

IHT PENYUSUNAN E-LKPD INOVATIF PADA GURU SEKOLAH DASAR DAWUHAN LOR PURWOASRI

Ika Santia^{1*}, Aprillia Dwi Handayani², Suryo Widodo³,
Yuni Katminingsih⁴, Bambang Agus Sulistyono⁵, Lina Rihatul Hima⁶,
Dian Devita Yohanie⁷, Jatmiko⁸, Aan Nurfahrudianto⁹, Samijo¹⁰, Darsono¹¹

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

¹ikasantia@unpkediri.ac.id, ²aprilliadwi@unpkediri.ac.id,
³suryowidodo@unpkediri.ac.id, ⁴yunikatminingsih@unpkediri.ac.id,
⁵bambang@unpkediri.ac.id, ⁶linarihatul@unpkediri.ac.id, ⁷diandevita@unpkediri.ac.id,
⁸jatmiko@unpkediri.ac.id, ⁹aan@unpkediri.ac.id, ¹⁰sammatunp@gmail.com,
¹¹rajen.sono@gmail.com

ABSTRAK

Kurikulum merdeka memuat pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten dioptimalkan agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Pengembangan perangkat ajar tersebut juga bertolak pada prestasi siswa Indonesia di kancah Internasional dimana kemampuan literasi matematika dan sains yang berada 71% dan 60% dibawah kompetensi minimum. Permasalahan tersebut juga dialami oleh guru Sekolah Dasar (SD) Dawuhan Lor Purwoasri. Tujuh dari sembilan guru belum menerapkan TPACK dan literasi numerasi pada perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka solusi yang ditawarkan adalah pemberian pelatihan, mediasi serta bantuan berupa penyediaan forum In House Training (IHT) bagi guru sekolah dasar untuk dapat mengembangkan media ajar e-LKPD inovatif berbasis literasi numerasi dan TPACK. Dalam IHT yang telah dilakukan tiga kali dalam bulan September-Oktober 2022 tersebut, guru berlatih mengembangkan materi serta soal-soal berbasis literasi numerasi yang dikemas dalam bentuk e-LKPD yang diharapkan akan lebih mudah dipelajari siswa. Produk e-LKPD yang dikembangkan tersebut telah divalidasi dengan nilai validasi produk sebesar 86,084%. Hasil IHT berupa e-LKPD inovatif tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk guru SD Dawuhan Lor Purwoasri khususnya dan guru SD umumnya.

Kata Kunci: e-LKPD; literasi numerasi; TPACK; sekolah dasar

PENDAHULUAN

Sejak adanya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, implementasi Kurikulum Merdeka dimulai pada tahun ajaran 2022/2023 di sekolah Dasar. Dalam implementasinya, diberlakukan Asesmen Nasional Berbasis Kompetensi (ANBK) yang akan digunakan untuk mengukur kompetensi siswa, yang direncanakan akan diberlakukan beriringan dengan survei karakter dan survei lingkungan belajar. ANBK diberlakukan mulai jenjang SD sampai SMA dan yang sederajat, untuk digunakan sebagai pemetaan kekurangan-kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran untuk selanjutnya dilakukan perbaikan sehingga diperoleh kecakapan siswa Indonesia secara utuh.

ANBK merupakan asesmen yang digunakan untuk mengukur kemampuan minimal yang diperlukan siswa. Adapun konten yang dinilai meliputi literasi membaca dan literasi numerasi. Literasi membaca merupakan kemampuan menganalisis bacaan serta memahami konsep yang terkandung di dalamnya, sedangkan literasi numerasi adalah kecakapan untuk menggunakan angka-angka dan simbol-simbol matematik terkait

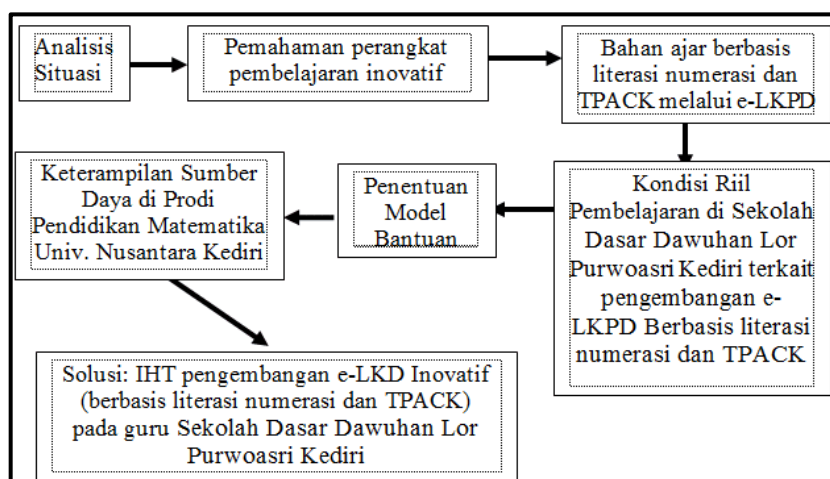
matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam konteks sehari-hari (Santia, 2018). Penentuan pencapaian literasi tersebut bertolak pada prestasi siswa Indonesia di kancha Internasional dimana literasi membaca siswa Indonesia menempati peringkat 72 dari 77 negara, 70% dibawah kompetensi minimum. Disusul dengan kemampuan literasi matematika dan sains yang berada 71% dan 60% dibawah kompetensi minimum (OECD, 2019). Oleh karena itu perlu dilakukan asesmen secara menyeluruh.

Dalam implementasi literasi numerasi pada kurikulum merdeka, guru memiliki peranan yang sangat penting sebahai seorang pendidik. Namun demikian, masih cukup banyak guru yang belum memahami sepenuhnya dan belum memiliki kompetensi yang memadai terkait pengembangan perangkat pembelajaran yang inovatif (Heti, dkk., 2021). Perangkat pembelajaran inovatif merujuk pada pemanfaatan literasi numerasi dan TPACK pada perangkat pembelajaran. Permasalahan ini juga terlihat dari hasil observasi yang dilakukan kepada guru-guru Sekolah Dasar Dawuhan Lor Purwoasri Kediri pada Agustus 2022 secara online, didapatkan beberapa hasil observasi diantaranya: (1) pelatihan asesmen yang telah dilakukan hanya sebatas menjelaskan dan memberi contoh kemungkinan hanya berdampak terhadap pemahaman saja sehingga guru cenderung mengabaikan karena memulai sesuatu yang baru tidak mudah; (2) sebanyak enam dari sembilan guru belum memahami literasi dan numerasi dalam pengembangan bahan ajar, dan (3) sebanyak tujuh dari sembilan guru belum menerapkan TPACK pada perangkat pembelajaran termasuk pada bahan ajar.

Permasalahan tersebut menjadi dasar untuk memberi pelatihan, mediasi serta bantuan berupa penyediaan forum *In House Training* (IHT) bagi guru Sekolah Dasar Dawuhan Lor Purwoasri Kediri untuk dapat mengembangkan media ajar e-LKPD inovatif (berbasis literasi numerasi dan TPACK). Guru akan berlatih untuk mengembangkan materi serta soal-soal terkait literasi numerasi yang akan dikemas dalam bentuk e-LKPD yang diharapkan akan lebih mudah dipelajari siswa secara *online*.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat IHT penyusunan e-LKPD inovatif pada guru sekolah dasar Dawuhan Lor Purwoasri dimulai dengan analisis situasi mitra yang dalam hal ini adalah guru sekolah dasar Dawuhan Lor Purwoasri. Dari analisis situasi tersebut didapatkan masalah yang dialami mitra salah satunya adalah mitra belum dapat secara optimal mengembangkan bahan ajar inovatif (berbasis literasi numerasi dan TPACK). Setelah dilakukan analisis situasi dan survei lapangan maka tim pengabdian masyarakat memiliki solusi dengan model bantuan berupa IHT penyusunan e-LKPD inovatif bagi mitra. Adapun alur pelaksanaan pengabdian masyarakat terlihat pada bagan Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat IHT penyusunan e-LKPD inovatif pada guru sekolah dasar Dawuhan Lor Purwoasri dijabarkan sebagai berikut.

Sosialisasi

Sosialisasi awal diberikan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar mengenai literasi numerasi dan TPACK kepada guru sekolah dasar Dawuhan Lor Purwoasri. Wacana yang disampaikan antara lain: 1) pengertian e-LKPD yang merupakan perangkat pembelajaran (lembar kerja peserta didik) berbantu internet yang disusun secara sistematis dalam unit pembelajaran tertentu yang disajikan dalam format elektronik (Suryaningsih & Nurlita, 2021); 2) kelebihan e-LKPD yang dapat mempermudah dan mempersempit ruang dan waktu sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif (Haqsari, 2014); 3) pemahaman literasi numerasi yang terdiri dari tiga aspek berupa berhitung, relasi numerasi, dan operasi aritmatika (Pangesti, 2018; Santia, 2018); dan 4) pemahaman tentang pendekatan TPACK memadukan aspek pengetahuan (*Knowledge/K*), cara membelajarkan (*Pedagogy/P*), penguasaan materi pembelajaran sesuai bidang (*Content/C*) dengan TIK (*Technology/T*) (Koehler, dkk., 2013; Pamuk, dkk., 2015). Sosialisasi dilaksanakan secara daring pada 30 September 2022. Dari kegiatan sosialisai tersebut tercapai target peningkatan daya saing mitra berupa peningkatan kompetensi guru Sekolah Dasar Dawuhan Lor Purwoasri Kediri dalam memahami e-LKPD yang inovatif (berbasis literasi numerasi dan TPACK).

Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, dilakukan persiapan manajemen tim pengabdian terkait pengembangan e-LKPD inovatif, penyusunan program kegiatan dan jadwal kegiatan dilakukan bersama mitra. Diantaranya menentukan dan mempersiapkan form pengisian hasil identifikasi konten e-LKPD melalui analisis masalah pembelajaran, eksplorasi masalah melalui kajian literatur dan wawancara, analisis akar masalah, penentuan solusi masalah, dan organisasi penyusunan hasil analisis menjadi e-LKPD.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan selama 2 hari di SD Dawuhan Lor yang dihadiri oleh 9 guru dan kepala sekolah SD Dawuhan Lor, dilakukan pelatihan pengembangan e-LKPD inovatif oleh mitra. Pada hari pertama (3 Oktober 2022) mitra mengisi form yang disediakan oleh tim pengabdian, dan membuat soal-soal berbasis literasi numerasi. Selanjutnya pada hari kedua dan ketiga (4-5 Oktober 2022) mitra menyusun CP, ATP, materi ajar, serta soal latihan dan rubrik penilaian soal latihan tersebut. Mitra mengumpulkan hasil pekerjaannya melalui *google drive* yang disediakan oleh tim pengabdian. Pada tahap pelaksanaan ini tercapai target peningkatan daya saing dan IPTEK pada mitra berupa peningkatan kompetensi guru Sekolah Dasar Dawuhan Lor Purwoasri Kediri dalam mengembangkan e-LKPD yang inovatif (berbasis literasi numerasi dan TPACK). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

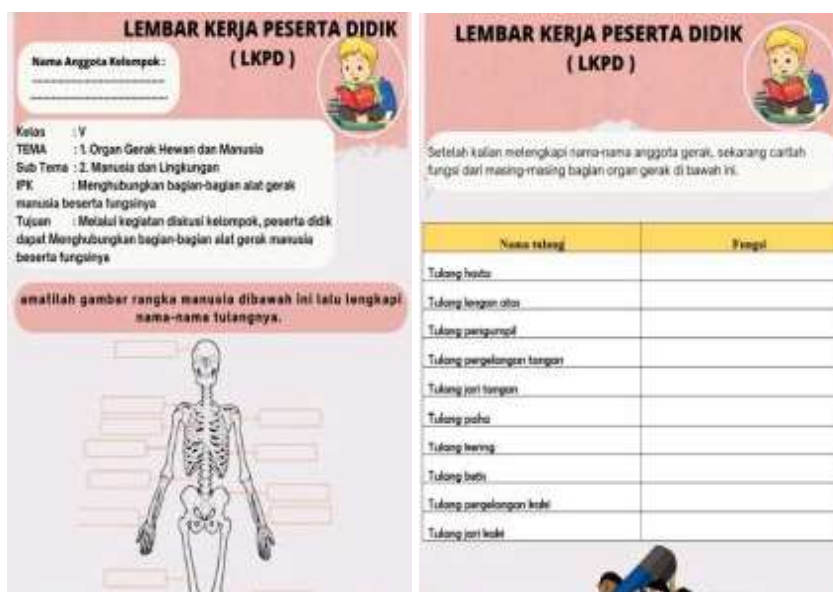


Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar 3. Presentasi Hasil Kerja Perwakilan Mitra Pengabdian Masyarakat

Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring kegiatan dilakukan dengan mengecek isi *google drive* mitra, kemudian menyusun dan mengatur *lay out* e-LKPD inovatif untuk dapat diterbitkan sebagai produk yang dapat digunakan mitra dalam pembelajaran selanjutnya. Draft e-LKPD dikirimkan pada penerbitan CV Prima Mandiri dan dilakukan pengecekan dan pengeditan naskah serta berproses sampai menghasilkan produk e-LKPD ber-ISBN. Contoh draft e-LKPD ditunjukkan melalui gambar berikut.



Gambar 4. Draft e-LKPD Hasil Kinerja Mitra

Adapun evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan angket respon dan angket validasi draft LKPD pada ahli media pembelajaran sekolah dasar. Hasil evaluasi ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| No | Aspek Penilaian | Penilaian (%) | Keterangan |
|----|---|---------------|-----------------|
| 1 | Kelayakan e-LKPD | 86,084 | Layak digunakan |
| 2 | Respon guru dan kepala sekolah SD Dawuhan Lor terhadap kegiatan IHT | 80 | Respon positif |

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat IHT Penyusunan e-LKPD inovatif pada guru sekolah dasar Dawuhan Lor Purwoasrri maka dapat disimpulkan bahwa: 1) melalui kegiatan IHT yang telah dilakukan, mitra (guru SD Dawuhan Lor Purwoasrri) telah memiliki keterampilan pengembangan e-LKPD inovatif (berbasis literasi numerasi dan TPACK); dan 2) melalui kegiatan IHT yang telah dilakukan, mitra memiliki kemampuan analisis literasi numerasi dan pengintegrasian TPACK dalam pembelajaran sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada: (1) LPPM UNP Kediri dan YPLP-PT PGRI Kediri yang telah memberikan hibah stimulus pengabdian masyarakat tahun 2022 pada kegiatan IHT penyusunan e-LKPD inovatif pada guru sekolah dasar Dawuhan Lor Purwoasri; dan (2) Direktur CV Prima Mandiri yang telah memfasilitasi penerbitan e-LKPD inovatif hasil kinerja guru-guru SD Dawuhan Lor Purwoasri.

DAFTAR RUJUKAN

- Haqsari, R. (2014). *Pengembangan dan Analisis e-lkpd (elektronik-Lembar kerja peserta didik) Berbasis Multimedia pada Materi Mengoperasikan Software Spreadsheet*. Univ.Negeri Yogyakarta, 53, 1689-99.
- Heti, A., Zaqiah, Supiana, A. (2021). *Implementasi Kebijakan Asesmen Kemampuan Minimum (AKM): Analisis Implementasi Kebijakan AKM*. Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan, 1(2), 1–8.
- Koehler, M. J., Mishra, P., & Cain, W. (2013). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)?. *Journal of education*, 193(3), 13-19.
- Mendikbud. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (2020).
- Pamuk, S., Ergun, M., Cakir, R., Yilmaz, H. B., & Ayas, C. (2015). Exploring relationships among TPACK components and development of the TPACK instrument. *Education and Information Technologies*, 20(2), 241-263.
- Pangesti, F. T. P. (2018). Menumbuhkembangkan literasi numerasi pada pembelajaran matematika dengan soal HOTS. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 5(9), 566-575.
- Santia, I. (2018). *Membangun Literasi Matematis Melalui Pembelajaran Berbasis ML+3Cs*. Jogjakarta: Trusmedia Grafika
- Suryaningsih, S., & Nurlita, R. (2021). pentingnya lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) inovatif dalam proses pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1256-1268.